

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
(Study Kasus Pada Desa Tlekung, Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi**



Oleh:

MONIKA YAKU DANGA

2018110069

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

2022

RINGKASAN

Pertumbuhan Ekonomi masih menjadi kendala yang sangat mempengaruhi proses pertumbuhan suatu negara, hampir semua negara didunia ini memiliki permasalahannya masing-masing. Tidak terlepas dari permasalahan terkait pertumbuhan ekonomi, baik itu negara dengan status negara maju ataupun negara berkembang pastinya memiliki kendalanya masing-masing. Tetapi yang lebih merasakan dampaknya ialah negara berkembang, hal ini disebabkan karena kondisi negara yang kurang stabil dan *sustainable*. Oleh sebab itu maka pemerintah suatu negara tentunya memiliki beban tersendiri dalam menghadapi permasalahan ini, maka pemerintah juga tentunya melakukan upaya-upaya agar menstabilisasikan pertumbuhan ekonomi negaranya dengan beberapa cara yaitu pemerintah akan dapat memberikan sebuah instrumen serta tindakan kebijakan sebagaimana akan dapat berdasarkan sebuah program dalam memberdayakan seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai jenis program yang berkaitan dengan tingkat perekonomian serta dapat pula akan memberdayakan sebuah lapisan masyarakat misalnya sebuah program dalam mengalokasikan sebuah anggaran pada setiap periode akan dapat mengalami sebuah peningkatan yang secara signifikan, disamping itu juga terdapat jumlah alokasi terhadap sebuah anggaran yang ada di desa, problem pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sangat sulit untuk dapat dibenahi. Adapun hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah alokasi dana desa dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan perekonomian pada Desa Tlekung, Kota Batu.

Kata Kunci : *Evaluasi, Alokasi Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat perkembangan dunia saat ini dapat dikatakan sangat pesat, yang mana akan berkaitan pula dengan perkembangan perekonomian pada sebuah negara yang mana akan dapat diukur dari berbagai jumlah pendapatan riil dengan perkapita masyarakatnya sendiri, hal inilah yang menjadi tolak ukur dalam bidang pertumbuhan ekonomi. Adanya sebuah perubahan terkait dengan perkembangan perekonomian, pada dasarnya dilandaskan dengan berbagai jenis aktivitas perekonomian yang jauh lebih efektif dibandingkan sebuah tindakan pencapaian pada waktu yang sebelumnya. Tingkat pertumbuhan pada sektor perekonomian dewasa ini merupakan dapat dikatakan sebagai salah satu situasi perekonomian yang mana dalam bentuk salah satu titik keseimbangan yang mana akan menuju terhadap pada sisi perubahan pada aspek perekonomian yang jauh lebih efisien dengan melakukan perbandingan antar periode sebelumnya dengan periode saat ini dan saling mengikat antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukirno (2012) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan terhadap perekonomian dalam bentuk secara fisik maupun barang serta jasa dengan memiliki tingkat pertumbuhan pada hasil produksi serta barang maupun modal.

Tingkat pertumbuhan perekonomian dapat didefinisikan sebagai salah satu mekanisme dalam sebuah proses pada peningkatan volume pada hasil produksi yang mana akan dapat mewujudkan dalam segi peningkatan atas pendapatan yang secara nasional. Perekonomian dapat didefinisikan sebagai salah satu hal yang mana akan dapat mengalami pertumbuhan apabila dengan penjumlahan pada jasa terhadap tingkat pengguna faktor hasil produksi pada setiap periode akan tentunya akan dapat mengalami peningkatan jauh lebih efisien pada periode yang akan datang. Sebagaimana telah tertulis dalam PP Tahun 2014 No 43 Pasal 14 yang mana berkaitan dengan pelaksanaan UU tahun

2014 No 6 yang mana berkaitan dengan Desa atas sebuah tindakan perencanaan serta pembangunan desa yang mana akan diatur berlandaskan pada hasil yang telah disepakati di desa. Sistem pembangunan yang berada di wilayah pedesaan dapat dikatakan sebagai salah satu mekanisme dalam mengelola semua pendapatan yang berada di desa yang akan diterima serta dapat pula dialirkan berdasarkan pada rekening kas desa serta tingkat pelaksanaan dapat diputuskan dalam APBDesa.

Kota Batu memiliki daya tarik yang sangat kuat dengan ciri khasnya yang mampu menyediakan berbagai wahana keindahan alam serta banyak menarik pada wisatawan yang berada dari dalam maupun luar negeri. Meskipun pada dasarnya Kota Batu menyediakan limpahan keindahan alam yang berada di Kota Batu sama sekali tidak akan terlepas dari berbagai problem yang meliputi kekerasan, kemiskinan serta infrastruktur. Sebuah bentuk nyata permasalahan yang sedang terjadi ialah permasalahan yang ditemukan pada sebuah desa yang berada di Kota Batu ialah Desa Tlekung, Kota Batu yang mana masalah kesejahteraan masyarakat dalam pengelokasian dana desa untuk pertumbuhan ekonomi yang masih sangat kurang diperhatikan. Berdasarkan hasil pengamatan, Alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dominan menjadi masalah utama, seperti yang sudah dijelaskan, Sehingga banyak masyarakat yang komplain akan hal ini.

Taraf kehidupan yang berada pada lapisan masyarakat yang berada di desa Tlekung Kota Batu masih dikatakan dalam ruang lingkup tradisional yang mana hal tersebut dapat disebabkan karena terdapat letaknya pada sisi perbukitan, serta lapisan masyarakat pada umumnya melakukan usaha yang secara langsung ialah ternak sapi serta pertanian yang mana secara langsung akan dapat mendongkrak kualitas kehidupan yang berada di Desa Tlekung Kota Batu tersebut. Dengan kondisi kehidupan yang masih sangat jauh dari kata modern masyarakat setempat masih merasakan kekurangan pangan yang mengakibatkan

tingkat perekonomian jauh lebih bercenderung masih lemah, sebuah hal yang sangat berpengaruh yang paling dominan pada lapisan masyarakat yang mana tempat tinggal secara tersendiri serta sama sekali tidak mempunyai sebuah pekerjaan yang mana bertujuan untuk dapat memaksimalkan kualitas kehidupan ,mereka harus bekerja keras lagi.

Fakta di lapangan yang sering terjadi pada Desa Tlekung, Kota Batu adalah pertanggungjawaban dan pelaporan mengenai dana Desa sama sekali belum dapat disesuaikan sebagaimana telah dituangkan dalam UU. Pada dasarnya lapisan masyarakat yang berada di Desa Tlekung Kota Batu sama sekali tidak akan berkeinginan untuk mengikut campur dengan urusan pemerintahan, sehingga dapat disebabkan pihak pemerintahan secara langsung tidak dapat mengerti dalam berbagai jenis pengawasan pemerintahan tidak akan dijadikan sebuah faktor yang paling utama. Maka dari itu tingkat kebutuhan dalam pengelolaan anggaran yang dimiliki oleh desa secara transparan serta akuntabel.

Sebagaimana telah dituangkan dalam latar belakang yang ada, sehingga dalam riset peneliti tertarik untuk dapat melakukan sebuah riset dengan topik „Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Desa Tlekung, Kota Batu“

1.1. Perumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan singkat diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji yaitu “apakah dana desa dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Desa Tlekung Kota Batu?”

1.2. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dituangkan dalam rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah untuk dapat mengetahui dana desa dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Desa Tlekung Kota Batu

1.3. Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dituangkan dalam tujuan penelitian yang ada, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Memenuhi syarat dalam penyusunan laporan penelitian bagi mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
 - b. Memperkenalkan peneliti dalam situasi nyata dunia kerja dilingkungan/instansi Pemerintah Desa.
2. Bagi Universitas
 - a. akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat dijadikan sebuah referensi terhadap pustaka terhadap pihak-pihak yang lain membutuhkan dalam hal ini kalangan mahasiswa
 - b. Sebagai bentuk pengalaman yang dimiliki pada lembaga pendidikan sebagaimana dalam mengabdikan serta dapat dilakukan kerja sama serta saling menopang bagi instansi yang lain
3. Bagi instansi Pemerintah Desa Tlekung Kota Batu

Memberikan sumbangsih terhadap instansi terkait berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto.2017. analisis dampak alokasi desa terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bogor. Jurnal ipb.
- Ashari, N. (2013). Implementasi Alokasi Dana Desa di Desa Kelinjau Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1, 1135-1144
- Aryani, F. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3),287- 295.
- Azwardi, A., & Sukanto, S. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (Journal Of Economics And Development)*, 12(1),29-41.
- Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *ARISTO*, 5(1), 126-140.
- Dianti *et,al* .2018. Pengaruh alokasi dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, vol 18 no 04 tahun 2018.
- Dura, J. (2016). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26-32.
- Lalira, D., Nakoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2018). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).
- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).
- Mamonto, Rotinsulu Dan Tolosang. 2020. „Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Bolaang Mongondow Raya Tahun 2015-2018“. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20(03):33-44.
- Prasetyo, E. P. (2012). Dampak Alokasi Dana Desa pada Era Desentralisi Fiskal terhadap Perekonomian Daerah di Indonesia. Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Rimawan Dan Aryan. 2019. „Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta

Kemiskinan Di Kabupaten Bima“. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*

9(3):287-295. ISSN: 2599-2651.

Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Era Desentralisasi Fiskal Ekonomi Pembangunan, 16, 50 - 69.

Susilowati, N. I., Susilowati, D., & Hadi, S. (2017). Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(4), 514 – 526.

Sasana, H. (2009). Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di